

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Berdasarkan jenis data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah Sugiyono (2017:9). Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang tidak diperoleh dengan prosedur statistik. Namun, data dalam penelitian kualitatif dapat berupa data yang bisa dihitung tetapi analisisnya bersifat kualitatif. Menurut Mughnisani dan Lutfi (2015) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya tindakan, perilaku, motivasi, persepsi, dan lain-lain secara holistik.

3.2. Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Baitul Maal Hidayatullah yang berlokasi di Kalibata Office Park, Jalan Raya Pasar Minggu No.21 Kalibata- Jakarta Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil 3 responden yang merupakan Direktur Utama, staf bagian penghimpunan dana, dan staf bagian keuangan yang ada di Baitul Maal Hidayatullah yang memiliki akses dalam pengelolaan wakaf tunai. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 4 bulan dari bulan Maret-Juni 2019.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Menurut Yulianto et al., (2018:37) data primer merupakan data yang secara khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan suatu riset tertentu saja. Data primer yang digunakan dalam penelitian

ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak Baitul Maal Hidayatullah dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data olahan berupa data dokumentasi yang ada di Baitul Maal Hidayatullah dan data lain yang sudah tersedia yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Selain itu, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini juga diperoleh dari buku-buku, studi literatur, dan sumber lain untuk memberikan gambaran pelengkap untuk mendukung penelitian ini.

Metoda pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra. Menurut Rangkuti (2015:42) observasi adalah seluruh kegiatan pengamatan terhadap suatu objek atau orang lain seperti ciri-ciri, motivasi, perasaan-perasaan dan iktikad orang lain. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan meliputi kegiatan pengamatan dan pengumpulan data secara langsung yang berkaitan dengan objek penelitian sebagai bahan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti berpartisipasi secara langsung dalam proses penghimpunan dengan cara berperan langsung sebagai wakif. Hal ini peneliti lakukan untuk mengetahui bagaimana alur penghimpunan baik secara konvensional maupun secara digital.

b. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab dengan seseorang untuk suatu pembicaraan yang kemudian peneliti dapat menganalisisnya dengan melakukan penarikan kesimpulan. Menurut Istijanto (2009:49) wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung, mendalam, tidak terstruktur, dan individual. Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan tatap muka secara langsung dengan pihak Baitul Maal Hidayatullah dan menggunakan perekam serta alat bantu lainnya untuk mencatat hasil

wawancara. Hasil yang diharapkan dalam wawancara ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat mengenai pengelolaan wakaf tunai yang meliputi bagaimana strategi penghimpunannya, bagaimana proses penghimpunannya, bagaimana wakaf tunai itu dikelola, serta dalam bentuk apa penyaluran wakaf tunai tersebut. Proses wawancara berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti dan tidak menutup kemungkinan adanya pengembangan pertanyaan yang sesuai dengan kondisi dan situasi.

Berikut adalah daftar nama dari pihak Baitul Maal Hidayatullah yang akan peneliti wawancarai :

Tabel 3.1 Daftar Narasumber

NO.	NAMA	POSISI
1.	Rama Wijaya, S.Sos.I	Direktur Utama
2.	Tian Gusti Lasepa	Kemitraan di Bag. Penghimpunan
3.	Rahmat Kimo	Staf keuangan

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2019)

c. Dokumentasi

Menurut Dimiyati (2013:100) metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, no-tulen rapat, leger nilai, agenda dan lain-lain. Metode dokumentasi memiliki keunggulan dan kelemahan dibanding dengan metode lain. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi dokumen, data penghimpunan wakaf tunai, data/laporan keuangan, dokumen yang berkaitan dengan lembaga maupun wakif, serta dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan pembahasan guna memperoleh informasi yang mendalam.

3.4. Metoda Analisis Data

3.4.1. Pengelolaan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan. Tahap pertama adalah pengecekan kembali, yaitu meneliti kembali data-data yang telah diperoleh mulai dari kelengkapan, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain. Hal yang terpenting adalah memastikan data yang diperoleh adalah data yang diutamakan dalam penelitian.

Langkah kedua adalah mengklasifikasi data, yaitu menyusun dan mensistematisasikan data yang telah diperoleh kedalam pola-pola tertentu guna mempermudah bahasan yang ada yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini hal yang dilakukan adalah dengan cara mengklasifikasi berbagai jawaban dari informan, sehingga menjadikan data lebih mudah untuk dibaca dan ditelaah karena telah dikelompokkan kedalam beberapa kategori.

Langkah ketiga adalah analisa data, yaitu upaya bekerja dengan data, mempelajari dan memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola dan menemukan apa yang penting dari apa yang dipelajari. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya memberikan deskripsi terkait dengan kondisi yang sebenarnya tentang objek yang diteliti.

Langkah terakhir adalah pengambilan kesimpulan, merupakan penarikan kesimpulan hasil suatu proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti membuat kesimpulan dari data-data yang diperoleh yang telah diklasifikasi dan dianalisa. Disinilah diperoleh jawaban dari beberapa rumusan masalah.

3.4.2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2017:249) dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram*, dan sejenisnya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini data akan peneliti sajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan juga dalam bentuk tabel.

3.4.3. Alat Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang menjelaskan suatu hal dengan apa adanya. Tujuan dari metode ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berlangsung selama proses penelitian. Untuk menganalisis bagaimana strategi penghimpunan, proses penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran wakaf tunai yang dilakukan, peneliti menganalisisnya secara deskriptif. Data yang telah terkumpul dituangkan dalam bentuk uraian logis dan sistematis kemudian ditarik kesimpulannya secara deduktif, yaitu dari hal yang bersifat umum menjadi ke hal yang bersifat khusus. Penarikan kesimpulan dilakukan atas dasar data yang didapat sesuai dengan realita yang ada di lapangan.